





---

# A View of White

---

Teks : Widya Prawira

Foto : Bambang Purwanto

Sejurus mata memandang, *palette* putih mendominasi dalam kesederhanaan desain yang elegan, *warm* dan mewah.

Klasik adalah abadi. Inilah yang menjadi pertimbangan mengapa gaya ini masih menjadi pilihan ditengah kepungan gaya modern minimalis yang diminati dalam satu dekade terakhir ini. Demikian pula dengan arsitektur neoklasik – merupakan penyederhanaan dari arsitektur klasik – yang tampil lebih simpel serta meminimalkan penggunaan ornamen lengkung.

Sebuah kediaman yang terletak di atas lahan seluas 1.000 meter persegi di kawasan Alam Sutera Serpong hadir mengusung arsitektur neoklasik dengan pendekatan *American style* pada tatanan interiornya. Tampilan hunian yang elegan dan mewah, kuat terpancar pada fasad maupun tatanan interiornya. Secara konsep, rumah dengan total luas bangunan 890 meter persegi ini dirancang oleh Arsitek Ir Anas Bunyamin. Adapun untuk pengerjaan detail arsitektur dipercayakan kepada Dimigo Design, serta Biro Kontraktor Dimigo Pratama selaku pihak yang berperan untuk mewujudkannya secara nyata.

Bentukan massa bangunan yang simpel, melengkapi desain fasad rumah yang tampil senada. Tak banyak ornamentasi yang dihadirkan. Satu-satunya elemen dekoratif hanyalah ukiran bunga pada bidang dinding fasad yang disandingkan dengan railing balkon berbentuk ornamen lengkung. Meski demikian, detil pada sudut-sudut ruangan



#### SUPPRESSED EMOTION

Fasad yang sederhana diperkuat dengan kehadiran jendela tinggi berbingkai profil. Salah satu jendela dilengkapi kanopi dengan hiasan lengkung yang diadaptasi dari bentuk *ionic*. Kanopi pada jendela ini merupakan pengulangan dari desain *porte cochere*. Beratap lurus dengan hiasan profil dan *ionic*, yang menegaskan adanya sentuhan arsitektur neoklasik. Adapun balutan marmer pada kolom penyangga *porte cochere* mampu menjadi aksen menarik, di tengah dominasi warna putih pada fasad.



Pola lantai diagonal dengan border marmer sebagai aksen pemanis pada ruang foyer. Hamparan lantai marmer menyiratkan kesan mewah dan elegan yang sangat kuat.

Marmer dan sanitari, produk Wisma Sehati, digunakan pada seluruh kamar mandi, sehingga melengkapi konsep elegan dan mewah pada rumah ini.



Berbeda dengan bagian depan, fasad belakang menempatkan menara yang membagi secara simetri massa bangunan. Menara menjadi *supressed emotion* sesuai dengan semangat arsitektur neoklasik. Secara keseluruhan tampilan fasad belakang berbalut warna putih, dengan detil profil yang membingkai jendela atau bidang atap datar. Desain yang simpel ini seiring dengan sentuhan gaya Amerika yang disematkan. Salah satunya adalah dengan pengurangan detil dan ornamen yang tidak perlu, serta bentukan massa geometris yang sederhana.

Putih bersanding dengan cokelat muda, ditingkahi warna hitam pada railing lengkap dengan ornamen lengkung.

Penataan interior ruangan khususnya pada furnitur dipilih dengan nuansa American Style, yang ditunjukkan lewat bentukan sofa, lengkung kaki, ataupun profilnya.

Interaksi secara langsung dengan ruang luar diakomodir oleh deretan jendela yang menghiasi tiap sudut ruang.



### TANGGAP IKLIM TROPIS

Desain yang tanggap terhadap iklim tropis menjadi hal yang tak bisa ditawarkan lagi. Besaran lahan yang luas menjadi keuntungan untuk mengekplorasi desain rumah, untuk bersahabat dengan iklim dan alam. Aspek pencahayaan dan penerangan alami tak lupa menjadi hal utama yang diperhatikan. Tak hanya menyediakan bukaan jendela lebar, hampir setiap ruangan di rumah ini mendapat kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan cahaya alami, minimal lewat *skylight* ataupun jendela mati. Seperti misalnya di area tangga, dihadirkan *skylight* berbentuk jendela mati dalam pola *grid* dengan motif kaca patri.

Komposisi visual yang diperlihatkan massa bangunan terlihat sangat menawan. Selain leluasa menyisakan sedikit ruang di batas kanan kiri lahan untuk kepentingan pencahayaan dan penghawaan, rumah ini juga diupayakan menyatu dengan alam. Kehadiran elemen vegetasi yang mengelilingi rumah ini selain memberi kesan asri dan hijau, juga mampu meredam kekakuan bangunan. Warna hijau dan bentuk lekuk tanaman terlihat kontras dengan bidang latarnya yang didominasi warna putih. Birunya kolam renang dan hijaunya elemen vegetasi saling bersinergi sehingga jauh dari kesan kaku berkat detil profilnya.



Desain modern klasik pada dapur menampilkan tatanan yang kompak, dengan pengolahan layout dan kabinet yang tak hanya fungsional tapi juga kuat secara estetika.

Sebuah lemari yang mengusung nafas desain yang senada dengan porte cochere, berperan sekaligus sebagai partisi ruang.



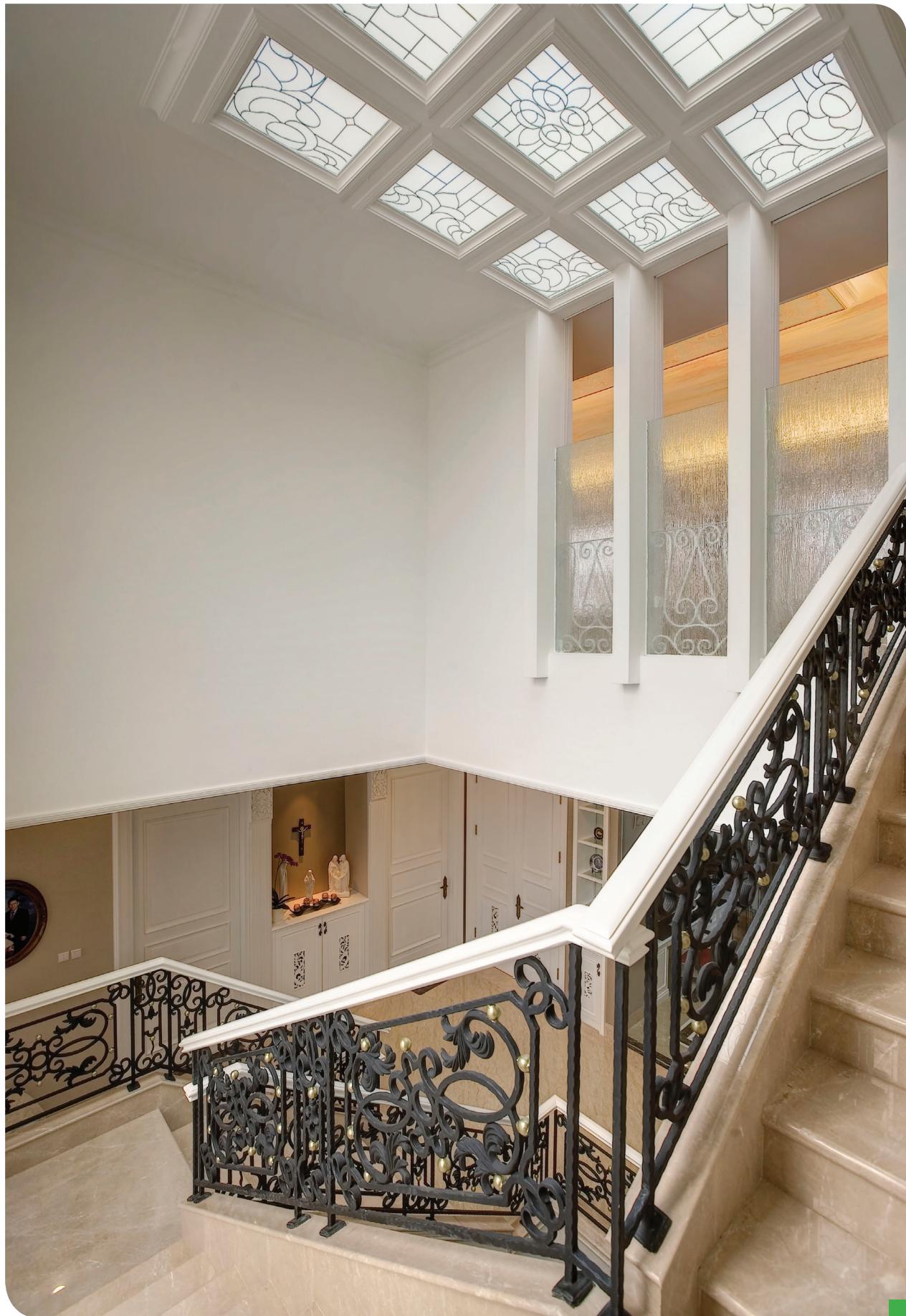
### MONOCHROMATIC COLOR

Konsep warna monokromatik diaplikasikan tak hanya pada eksterior, namun juga interior. Sepanjang mata memandang, kesatuan benang merah warnanya tertangkap dengan baik di sudut-sudut ruang. Pilihannya disini adalah warna putih dan cokelat muda, dengan sedikit hitam dan cokelat tua sebagai penyeimbang. Kadangkala warna putih tampil sebagai aksen berlatar bidang dasar cokelat muda, atau sebaliknya, dengan sedikit warna hitam atau cokelat tua sebagai aksen yang menyegarkan.

■ Kamar tidur utama dilengkapi jendela lebar dan besar, sebagai upaya merangkul alam ke dalam ruangan.

■ Sudut ruang kerja dilengkapi dengan rak-rak buku menerus sepanjang dinding. Tampilan putih pada furniturnya terlihat elegan.

■ Rumah ini dilengkapi pula dengan ruang ibadah, yang didesain sangat sehat lewat deretan jendela. Penyelesaian dekorasi pada plafon mendukung khitmat suasana saat beribadah.





Penggunaan material marmer yang menutup hampir keseluruhan lantai rumah, kental menyiratkan aura mewah dan elegan. Tampilan lantai yang monoton berhasil ditepis dengan dipikirkannya pola lantai yang menempatkan posisi ubin secara diagonal ataupun *border* berbeda warna.

Tampilan elegan dan hangat tak terbantahkan di ruang dalam. Selain efek dari marmer, permainan ornamen *railing*, serta detil profil dan *up ceiling* pada plafon turut berperan menciptakan *ambience* tersebut. Tak ketinggalan pula dengan pencahayaan buatan yang efek bias sinarnya mampu memberi kesan dramatis. Sebuah kolaborasi yang indah antara desain arsitektural, interior dan lansekap, yang memberi kenyamanan, perlindungan sekaligus kebanggaan.

■ Kehadiran skylight dengan ornamen menawan dari Eztu Glass membuat ruangan tetap mendapatkan asupan cahaya alami. Sementara ornamen *railing* tangga, balkon, dan pagar balkon, dan pagar mempertegas karakter.

■ Tampilan fasad belakang dengan hadirnya menara yang membagi secara simetri massa bangunan. Simpel, namun tetap kuat menampilkan karakter.

■ Kanopi dengan detil profil dan iconic, mempertegas sentuhan.

■ Kehadiran elemen vegetasi menjadi pelunak kekakuan bangunan. arsitektur neoklasik.

